

**STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA
YOGYAKARTA 2017 DI KELURAHAN NGAMPILAN
KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF SIYASAH
SYAR'IYYAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMPEROLEH SYARAT KELULUSAN
SARJANA STRATA SATU**

OLEH:

**BAGUS WIRA RAMADHAN
NIM. 11370029**

PEMBIMBING:

**Dr. AHMAD PATTIROY, M.Ag.
NIP. 19620327 199203 1 001**

**HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Kampanye merupakan serangkaian agenda partai atau perorangan yang berkaitan dengan rekrutmen massa sebagai basis politik. Rekrutmen ini bisa dilakukan dengan cara pengumpulan massa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja. Dalam Pemilihan Walikota Yogyakarta 2017, Kecamatan Ngampilan mayoritas pendukung PDIP berbanding terbalik dengan jumlah suara yang paling banyak diraih oleh Paslon Haryadi Suyuti dari Partai Golkar. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi kampanye dan pandangan perspektif *Siyasah Syar'iyah* oleh tim sukses calon walikota Haryadi Suyuti dari Partai Golkar dalam upaya pemenangan Pilkada 2017 di Kelurahan Ngampilan, Yogyakarta.

Penelitian skripsi berjudul “Strategi Kampanye Haryadi Suyuti Dalam Pilkada Yogyakarta 2017 di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan dalam Perspektif *Siyasah Syar'iyah*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, mengenai Strategi Kampanye Haryadi Suyuti Dalam Pilkada Yogyakarta 2017 di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan dalam Perspektif *Siyasah Syar'iyah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial politik dan dianalisis dengan menggunakan *Siyasah Syar'iyah* yang mana mengupas marketing politik islam. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah informasi yang diperoleh melalui *interview* dan observasi, sedangkan data sekunder dihimpun dari berbagai temuan berupa literatur, dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian..

Hasil penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh kubu HS – HP yaitu dengan pembentukan tim sukses. Tim sukses melakukan aktivitas kampanye dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan media yang digunakan dengan pembuatan spanduk, pembagian brosur, kartu nama, stiker, dan kalender. Strategi kampanye yang dilakukan kubu HS- HP juga berdasar pada strategi marketing politik islam sebagai berikut : teistis (*rabbaniyyah*), etis (*akhlaqiyyah*), realistik (*al waqi'iyah*), humanistis (*al insaniyyah*). Dari keempat strategi marketing politik islam tersebut, yang paling menonjol adalah etis (*akhlaqiyyah*) dan humanistis (*al insaniyyah*).

Kata Kunci : Pilkada, Strategi Kampanye, Marketing Politik Islam

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Wira Ramadhan

NIM : 11370029

Jurusan : Siyasah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Judul Skripsi : STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM
PILKADA YOGYAKARTA 2017 DI KELURAHAN
NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM
PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Desember 2017

Penyusun



Bagus Wira Ramadhan
NIM. 11370029

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Bagus Wira Ramadhan
NIM : 11370029
Judul Skripsi : STRATEGI KAMPANYE HARYADI
SUYUTI DALAM PILKADA
YOGYAKARTA 2017 DI KELURAHAN
NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN
DALAM PERSPEKTIF SIYASAH
SYAR'IYYAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Pembimbing



Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag.
NIP : 19620327 199203 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-27/Un.02/DS/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan Judul: STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI
DALAM PILKADA YOGYAKARTA TAHUN 2017
DI KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN
NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF SIYASAH
SYAR'IYYAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


Nama : BAGUS WIRA RAMADHAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11370029
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag.
NIP. 19620327 199203 1 001

Penguji I


Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji II


Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 31 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN




Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

MAN SHABARA ZHAFIRA

(Barang siapa yang bersabar pasti beruntung)



PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Ibuku tercinta, terima kasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini, motivator terbesar dalam hidupku untuk selalu menjadi lebih baik lagi, tak pernah cukup aku membalas cinta kasih Ayah-Ibu padaku.

Winda Zakia Barid S.Sos.I , yang selalu mendukung serta memotivasiku untuk lebih berani dalam menjalani hari-hariku. Orang yang selalu menyayangiku, yang selalu menyemangati serta membantu dengan sabar dan ikhlas dalam setiap kesulitanku dan juga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan takdir yang indah untuk kita.

Teman-teman Siyasah angkatan 2011 senasib, seperjuangan, sepenanggungan dan kawan-kawan bermain musik Social Hitam Putih, terimakasih atas canda tawa dan solidaritas kalian yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga persahabatan kita abadi sampai maut menjemput dan silaturahmi tetap terjaga. Serta almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	Ẓ	Set (dengan titik di atas)
ر	zā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	Es dan ye
ص	sād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
هـ	hā	H	-
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimantika ditulis, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamātul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٍ ditulis *Qaul*

G. Vokal-Vokal Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *A'antum*

مُؤَنَّثٍ ditulis *Mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur'ān*

الْقِيَاس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاءُ ditulis *As-samā'*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله والصلاة والسلام على سيدنا

محمد نور الهداية وعلى آله وصحبه نجوم الرّشاد. أما بعد

Puja dan puji syukur tak lupa marilah kita haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberi karunia serta kasih sayangnya sehingga penulisan skripsi ini selesai adanya. Shalawat serta salam tidak lupa mari kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjasa membawa cahaya Islam untuk menerangi kegelapan alam beserta isinya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Strategi Kampanye Haryadi Suyuti dalam Pilkada Yogyakarta 2017 di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan dalam Perspektif Siyasah Syar'iyah, penyusun menyadari banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, secara materil maupun moril. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Siyasah.

4. Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingannya dalam penyusunan karya ini.
5. Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A., Ph. D selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Naryo selaku staff TU Jurusan Siyasah yang selalu memberikan masukan kepada penulis dan proses/tahapan dalam perkuliahan.
7. Bapak Augustnur, S.H.,S. Ip Selaku Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta.
8. Ibu S Maryuni, S.Sos selaku Kelurahan Ngampilan Yogyakarta.
9. Bapak Fuad Mahri selaku Ketua PPS Kelurahan Ngampilan.
10. Edy Suryana Selaku Ketua RW 13 Kelurahan Ngampilan .
11. Segenap dosen program studi Hukum Tata Negara/Siyasah, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk penyusun dalam menempuh pendidikan jenjang strata satu.
12. Ayahanda Bambang Agus S dan Ibunda Suwarti S.Pd yang selalu menyemangati dari jauh, terima kasih juga untuk do'a yang tidak pernah putus.
13. Rachmadila Sekar Larasati dan Riswanda Galang Nusantara kedua adik yang peneliti sayangi sebagai penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Winda Zakia Barid S.Sos. I yang telah membantu atau membangun semangat untuk terus mengerjakan skripsi ini.

15. Teman-teman di Yogyakarta, yang senantiasa berbagi keceriaan dan pengalaman. Serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penyusun dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan kepada seluruh yang membutuhkannya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 7 Desember 2017

Penyusun

Bagus Wira Ramadhan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL..	i
ABSTRAK..	ii
PERNYATAAN SKRIPSI..	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI..	iv
PENGESAHAN..	v
MOTTO..	vi
PERSEMBAHAN..	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI..	viii
KATA PENGANTAR..	xii
DAFTAR ISI..	xv
DAFTAR TABEL..	xvii
DAFTAR GAMBAR..	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	18

G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	24
A. Kondisi Umum Kelurahan Ngampilan	24
B. Profil Pasangan HS-HP.....	35
BAB III STRATEGI KAMPANYE PASLON HS-HP DALAM PILKADA	
 YOGYAKARTA 2017.....	44
A. Macam-macam Strategi dalam Kampanye	44
B. Strategi yang Digunakan.....	53
C. Hasil Rekapitulasi Suara di Tingkat Kecamatan Ngampilan.....	59
BAB IV ANALISA STRATEGI KAMPANYE PASLON HS-HP DALAM	
 PERSPEKTIF SIYASAH SYAR’IYYAH.....	61
A. Analisa Strategi Kampanye Paslon HS-HP dalam Pilkada	
Yogyakarta dalam Perspektif Siyasaah Syar’iyyah.....	61
B. Efektivitas Strategi Kampanye Paslon HS-HP dalam Pilkada	
Yogyakarta 2017.....	69
BAB V PENUTUP..	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN..	80
CURRICULUM VITAE	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	25
Tabel 2 - Tabel Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	26
Tabel 3 - Tabel Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	26
Tabel 4 - Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	27
Tabel 5 - Tabel Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Umum.....	28
Tabel 6 – Tabel Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Khusus	28
Tabel 7 - Tabel Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Ngampilan	28
Tabel 8 - Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum di Kelurahan Ngampilan	29
Tabel 9 - Tabel Sarana Peribadatan di Kelurahan Ngampilan	29
Tabel 10 – Tabel Sarana Umum.....	29
Tabel 11 - Tabel Rekapitulasi Suara di Tingkat Kecamatan Ngampilan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 - Bagan Susunan Organisasi Personalia Kelurahan Ngampilan ...30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika berbicara soal pilkada serentak, maka topik pembicaraannya bukan sekedar bagaimana sirkulasi kekuasaan itu dilakukan, akan tetapi bagaimana cara memilih dan mendegelasikan kedaulatan, tidak kalah menarik dari penyelenggaraan pilkada adalah bagaimana seseorang bisa mendapatkan kekuasaan dan menang dalam pilkada tersebut. Kampanye adalah bagian inheren dari kegiatan pilkada. Kampanye merupakan serangkaian agenda partai atau perorangan yang berkaitan dengan rekrutmen massa sebagai basis politik. Rekrutmen tersebut dilakukan dengan cara pengumpulan massa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja. Hal ini dilakukan guna mempengaruhi opini publik dengan pemasangan atribut (misalnya umbul-umbul, poster, spanduk), dan pengiklanan partai melalui media cetak ataupun elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk sosialisasi program kerja dalam mempengaruhi opini publik.¹

Kajian politik yang berkonsentrasi pada hubungan antara ideologi partai politik dan konflik kepentingan para penguasa (Pemenang Kepala Daerah) dalam pemilihan kebijakan berikut implementasinya juga telah menjadi bagian penting yang meliputi kajian tentang pemasaran politik. Hal ini, terutama sekali disebabkan oleh kenyataan bahwa kebijakan politik pemerintahan adalah produk nyata yang ditawarkan oleh partai politik dan para kandidat dalam kampanye

¹ Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm 217.

pemilihan umum dan telah dibayar oleh para konstituen mereka dengan “pemberian suara (pencoblosan)”. Kebijakan politik pemerintah berkuasa di masa mendatang, oleh karena itu dapat di prediksi dengan menghubungkannya dengan ideologi partai politik dan para kandidatnya serta kepentingan timbal balik mereka dengan para konstituen dan pemilihnya yang secara langsung atau tidak langsung akan menjadi pertaruhan hidup mati pemerintah hasil kemenangan pemilihan tersebut.²

Oleh karena itu strategi politik dalam menghadapi pemilihan kepala daerah merupakan perencanaan yang cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim kampanye yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam pilkada. Sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh kandidat dan tim kampanye, dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada kandidat tersebut.³ Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebab aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁴ Dalam kamus politik, strategi diartikan sebagai ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan terutama dalam hal perang dan damai.⁵

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip

² Salatun Dalula Sayuti, *Komunikasi Pemasaran Politik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 29.

³ *Ibid.*,

⁴ Wikipedia bahasa Indonesia, <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, akses 27 Februari 2017.

⁵ BN Marbun, *Kamus Politik*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm 349.

pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Firmanzah, menuliskan dalam bukunya bahwa persaingan juga terjadi antara tim sukses yang mencoba untuk mengklaim bahwa metode yang digunakan dan pasangan yang diusung adalah yang terbaik.⁶ Hal tersebut nampak dari sejumlah media massa bagaimana peranan tim kampanye untuk membentuk opini publik. Berdasarkan pengalaman di lapangan, maka secara garis besar dua strategi yang sering digunakan oleh konstestan, yang pertama yaitu strategi pemenangan dengan menggunakan cara kampanye terbuka, kedua strategi yang menggunakan media sebagai alat untuk memenangkan konstestasi, serta tim sukses untuk mencapai kemenangan.

Pada pilkada 2017 di Kota Yogyakarta, terdapat dua pasangan kandidat peserta Pilihan Wali Kota yang sah terdaftar di KPU Yogyakarta. Kedua kandidat itu adalah Pasangan calon nomor satu, Imam Priyono – Achmad Fadli yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) berkoalisi dengan Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Matahari Bangsa (PMB) sedangkan Pasangan Calon dua, Haryadi Suyuti – Heroe Poerwadi berasal dari Partai Golongan Karya (Golkar) berkoalisi dengan Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).⁷ Daerah kecamatan yang meliputi pilkada Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan yaitu: Kecamatan Danurejan, Kecamatan Gedongtengen, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan

⁶ Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 583.

⁷ Wikipedia bahasa indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/PemilihanUmumWaliKotaYogyakarta_2017, akses 1 Maret 2017.

Gondomanan, Kecamatan Jetis, Kecamatan Kota Gede, Kecamatan Kraton, Kecamatan Mantrijeron, Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Wirobrajan. Tentunya setiap pasangan Wali Kota mempunyai strategi dan cara kampanye yang berbeda-beda untuk memenangkan Pilihan Walikota tersebut. Oleh karena itu, menjadi menarik untuk melihat bagaimana pasangan Pilwako meyakinkan masyarakat agar memilihnya dalam pilkada 2017.

Penyusun memilih lokasi di daerah Kecamatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan Yogyakarta. Berdasarkan penghitungan cepat dari quick count, Kecamatan Ngampilan tersebut yang mayoritas pendukung PDIP berbanding terbalik dengan jumlah suara yang paling banyak diraih oleh paslon Haryadi Suyuti dari Partai Golkar.⁸

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi kampanye yang dilakukan oleh Tim Sukses Paslon Haryadi Suyuti dalam memenangkan Pilihan Walikota Yogyakarta 2017 khususnya di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan dalam uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi kampanye dan pandangan perspektif siyasah syar'iyah oleh tim sukses Calon Walikota Haryadi Suyuti dari Partai

⁸ Sukma Indah Permana, "Hasil Hitung C1 KPU," <https://news.detik.com/berita/d-3425153/hasil-hitung-c1-kpu-haryadi-heroe-unggul-di-pilkada-yogya>, akses 5 Maret 2017.

Golkar dalam upaya pemenangan Pilkada 2017 di Kelurahan Ngampilan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi kampanye yang dilakukan oleh calon Walikota dari Partai Golkar dalam upaya pemenangan pilkada di Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.
- b. Menjelaskan pandangan Marketing Politik Islam dalam strategi pemenang Haryadi Suyuti di Pilkada kota Yogyakarta 2017.
- c. Mengetahui melalui media apa saja yang banyak dipakai oleh tim sukses Calon Walikota dari Partai Golkar dalam upaya pemenangan dalam Pilkada di Kecamatan Ngampilan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, memperkaya pengetahuan tentang strategi pemenang Pilwako Kota Yogyakarta. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti lain agar lebih lanjut dan untuk para peneliti dibidang politik, khususnya masalah strategi partai.
- b. Menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Ngampilan, khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya atas strategi apa saja yang akan dilakukan oleh tim sukses pemenang Walikota Haryadi Suyuti dalam Pilkada 2017 Kota Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, penyusun telah melakukan beberapa penelusuran literature tentang strategi dan kampanye politik sebagai berikut:

*Strategi Marketing Mix Dalam Kampanye Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Deskriptif Pada Tim Pemenangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono dalam Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011)*⁹, skripsi tersebut di tulis oleh Badrul Munir yang membahas mengenai penerapan *marketing mix* dalam pemenangan HS-IP dalam kampanye pemilihan kepala daerah pada Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011. Skripsi ini dengan menggunakan pendekatan sosiologi, dengan menerapkan strategi *Marketing Mix* Tim Pemenangan HS-IP berhasil memenangkan pasangan tersebut. tim Pemenangan HS-IP menerapkan strategi *Marketing Mix* untuk memenangkan pasangan tersebut selama pelaksanaan pemilukada baik pada pra kampanye, saat kampanye sampai pada pemilihan.

Selain itu, skripsi Ahmad Fauzi dengan Judul "*Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di kecamatan Geger Kabupaten Madura*"¹⁰ yang membahas strategi kampanye yang dilakukan oleh Partai Gerindra melalui social keagamaan dan pendidikan dengan pendekatan terhadap tokoh-tokoh kyai dan Kepala Desa.

⁹ Badrul Munir, *Strategi Marketing Mix Dalam Kampanye Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah (Studi Deskriptif Pada Tim Pemenangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono dalam Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011)*, Skripsi Fakultas Fishum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2012.

¹⁰ Ahmad Fauzi, *Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di kecamatan Geger Kabupaten Madura*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014.

Etika Kampanye Politik Perspektif Politik Islam,¹¹ skripsi tersebut di tulis oleh Ibnu Ubaidillah mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011. Dalam skripsi tersebut Ibnu Ubaidillah meninjau beberapa penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh kebanyakan elit politik dalam pelaksanaan kampanye untuk mendapatkan keuntungan individu atau kelompok ditinjau dari sudut pandang politik islam.

*Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pilkada Yogyakarta*¹², skripsi tersebut ditulis oleh Khoiri, mahasiswa Jinayah Siyasa, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam sebuah pemilihan walikota terdapat otoritas yang mempengaruhi bentuk strategi yakni : otoritas uang, otoritas primordial dan kepartaian. Kemenangan yang didapatkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan upaya tim sukses dalam menggunakan metode strategi politik berupa komunikasi politik yang efektif, baik terhadap masyarakat, pihak keraton dan simpatisan partai itu sendiri. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menggunakan komunikasi politik yang kompleks, sisi verbalitas, non verbal serta simbol bahkan paduan keduanya. Kemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan bukan hanya dipengaruhi oleh koalisi yang tepat dengan Partai Golongan Karya (Golkar) yang notabene dalam lingkup keraton, tetapi juga kejelian pengamatan dalam merefleksikan momentum Rancangan Undang - undang Keistimewaan Yogyakarta sebagai isu politik utama.

¹¹ Ibnu Ubaidillah, *Etika Kampanye Politik Perspektif Politik Islam*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010.

¹² Khoiri, *Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2014.

*Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pilkada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014*¹³, skripsi tersebut ditulis oleh M. Aprizal, mahasiswa Siyasah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi PAN dalam pemenangan Pilkada dengan menggunakan : jaringan politik, menjalin komunikasi dan silaturahmi dari desa ke desa, membentuk tim kualisasi, pendekatan dengan masyarakat, actor yang disenangi oleh masyarakat, karismatik dan dipandang pantas untuk memimpin rakyat, program pembangunan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan konsep tata negara Islam dimana dalam politik harus membangun jaringan dan mensejahterakan rakyat.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas adalah, di dalam penelitian ini penulis lebih mengutamakan penelitiannya tentang strategi kampanye dan bagaimana menurut pandangan siyasah syar'iyah mengenai strategi yang digunakan oleh tim sukses Partai Golkar yang dilakukan di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Sehingga hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas.

*Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V pada PILEG 2014*¹⁴, skripsi tersebut ditulis oleh Fitriyani Subkti, mahasiswa Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2015. Hasil penelitian tersebut

¹³ M Aprizal. *Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pilkada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : 2017.

¹⁴ Fitriyani Subkti. *Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V Pada PILEG 2014*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : 2015.

menjelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh kedua anggota legislatif adalah Sugeng Sudaryatna dengan pembentukan tim sukses, sosial kemasyarakatan (silaturahmi, simpati), dan Sadji dengan *hablum min Alloh, hablum min-annas* (sosial agama, sosial kemasyarakatan). Tidak semua strategi yang digunakan oleh anggota legislatif sesuai dengan marketing politik Islam. Hal ini bisa dilihat dari salah satu strategi sosial agama berupa ceramah dan khutbah tidak sesuai dengan nilai humanistik. Strategi yang lebih humanistik yaitu memperlakukan manusia sebagaimana mestinya tanpa membedakan agama atau berfokus pada masyarakat tertentu. Strategi pemenangan politik yang digunakan terkesan mengedepankan orang-orang yang seagama. Sedangkan strategi yang paling efektif di daerah pilihan V adalah strategi yang mengembangkan sosial kemasyarakatan. Strategi yang humanis tanpa membedakan agama dan status yang ada di dalam masyarakat.

E. Kerangka Teori

Demi mempermudah dalam kerangka berfikir penelitian yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor terhadap suatu masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, teori digunakan untuk menjelaskan hubungan yang timbul antara beberapa variabel yang berkaitan. Maka penyusun akan menjelaskan strategi kampanye pemenang pilwako menggunakan teori Kampanye Public Relation dan Siyasa Syar'iyah (Marketing Politik Islam).

a. Kampanye *Public Relation*

Rogers dan Storey mendefinisikan kampanye sebagai “*serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu*”. Merujuk pada definisi ini maka setiap aktivitas kampanye komunikasi setidaknya harus mengandung empat hal yakni,

- (1) Tindakan kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu
- (2) Jumlah khalayak sasaran yang besar
- (3) Biasanya dipusatkan dalam kurun waktu tertentu dan
- (4) Melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi.¹⁵

Sedangkan kampanye secara umum adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara terlembaga. Penyelenggara kampanye umumnya bukanlah individu melainkan lembaga organisasi. Lembaga tersebut berasal dari lingkungan pemerintahan, kalangan swasta atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). Terlepas siapapun penyelenggaranya, kampanye selalu memiliki tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Tujuan tersebut sangat beragam dan berbeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Beberapa kegiatan kampanye yang biasa dilakukan diantaranya: Kampanye periklanan yang bertujuan membujuk khalayak pembeli atau pemilih produk yang mereka pasarkan atau kampanye *public relation* yang dimaksud untuk membangun citra positif lembaga di mata publik sehingga muncul kepercayaan, penerimaan dan kesediaan publik untuk bekerja

¹⁵ Venus, *Manajemen Kampanye* (Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm. 7.

sama dengan lembaga tersebut. Bahkan pengelola media masa dapat menggunakan media untuk menggugah kesadaran khalayak pada isu-isu tertentu seperti pekerja anak, dalam konteks ini aktivitas kampanye tersebut sesungguhnya merupakan bagian dari *agenda setting* media.

Pada tahap pertama dalam melakukan kegiatan kampanye biasanya diarahkan untuk menciptakan perubahan pada tataran pengetahuan atau kognitif. Dalam konsep *Ostergaard* tahap ini merupakan tahap *awareness* yakni menggugah kesadaran, menarik perhatian dan memberi informasi tentang produk atau gagasan yang dikampanyekan. Tahap berikutnya diarahkan pada perubahan dalam ramah sikap atau attitude. Sasarannya adalah untuk memunculkan simpati, rasa suka, kepedulian atau keberpihakan khalayak pada isu-isu yang menjadi tema kampanye. Sementara pada tahap akhir, kegiatan kampanye ditujukan untuk mengubah perilaku khalayak secara konkrit dan terukur. Pada tahap ini mengendaki adanya tindakan tertentu yang dilakukan oleh sasaran kampanye.¹⁶

Marketing merupakan sebuah metode/cara untuk menjalankan jalannya organisasi secara keseluruhan dan merupakan segala bentuk fungsi organisasi dan berbagai bentuk proses untuk menciptakan dan menyampaikan nilai kepada konsumen sehingga dapat menguntungkan organisasi. Sedangkan Marketing Politik adalah seperangkat metode yang dapat memfasilitasi kontestan (individu atau partai politik) dalam memasarkan inisiatif politik, gagasan politik, isu politik, ideology politik, karakteristik pemimpin partai dan program kerja partai kepada

¹⁶ *Ibid.*, hlm.8.

masyarakat.¹⁷ Maka dari itu agar organisasi atau lembaga berhasil memenangkan persaingan di setiap pemilukada di tengah dinamika lingkungan yang bergejolak serta persaingan ketat, sebuah organisasi harus mendsain strategi pemasaran yang berorientasi pasar/pemilih. Dengan strategi yang berorientasi pada pemilih, sebuah organisasi mampu memahami dan mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan keinginan dan kebutuhan pemilih.¹⁸ Dalam dinamika politik yang semakin terbuka ke niscayaan kandidat yang berlaga dalam pemilu tidak hanya ditentukan oleh faktor figure. Dengan adanya marketing politik yang baik, melalui iklan politik dan kampanye politik misalnya secara tidak langsung dapat memberikan pemahaman yang koheren pada pemilih yang akan menyumbang suaranya pada pemilihan umum.

b. Siyasa Syar'iyah

Secara sederhana *siyasa syar'iyah* diartikan sebagai ketentuan kebijaksanaan pengurusan masalah kenegaraan yang berdasarkan syariat.

Khallaf merumuskan *siyasa syar'iyah* dengan:

Pengelolaan masalah-masalah umum bagi pemerintah islam yang menjamin terciptanya kemaslahatan dan terhindarnya kemudharatan dari masyarakat islam, dengan tidak bertentangan dengan ketentuan syariat islam dan prinsip-prinsip umumnya, meskipun tidak sejalan dengan pendapat para ulama mujtahid.¹⁹

¹⁷ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22113/4/Chapter%20I.pdf>. Akses 1 Maret 2017.

¹⁸ Arif Sugiono, *Strategic Political Marketing* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 156.

¹⁹ Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: Gema Risalah Press, 1996), hlm. 17.

Definisi ini lebih dipertegas oleh Abdurrahman taj yang merumuskan siyasah syariyah sebagai hukum-hukum yang mengatur kepentingan Negara, mengorganisasi permasalahan umat sesuai dengan jiwa (semangat) syariat dan dasar-dasarnya yang universal demi terciptanya tujuan-tujuan kemasyarakatan, walaupun pengaturan tersebut tidak ditegaskan baik oleh Al-Qur'an maupun Al-Sunnah.²⁰

Bahansi merumuskan bahwa siyasah syar'iyah adalah pengaturan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan tuntutan syara. Sementara para fuqaha, sebagaimana di kutip khallaf, mendefinisikan siyasah syar'iyah sebagai kewenangan penguasa/pemerintah untuk melakukan kebijakan-kebijakan politik yang mengacu kepada kemaslahatan melalui peraturan yang tidak bertentangan dengan dasar-dasar agama, walaupun tidak terdapat dalil yang khusus untuk hal itu. Dengan menganalisis definisi-definisi yang di kemukakan para ahli di atas dapat ditemukan hakikat siyasah syar'iyah, yaitu:

1. Bahwa siyasah syar'iyah berhubungan dengan pengurusan dan pengaturan kehidupan manusia.
2. Bahwa pengurusan dan pengaturan ini dilakukan oleh pemegang kekuasaan (*ulu ai-amr*)
3. Tujuan pengaturan tersebut adalah untuk menciptakan kemaslahatan dan menolak kemudharatan.
4. Pengaturan tersebut tidak boleh bertentangan dengan syari'at islam.

²⁰ Abdurrahman taj, *Al-siyasah al-Syar'iyah wa al-Fiqh al-Islami*, (mesir:mathba'ah Dar al-Ta'lif,1993), hlm. 10.

Berdasarkan hakikat siyasah syar'iyah ini dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber pokok siyasah syar'iyah adalah Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Kedua sumber inilah yang menjadi acuan bagi pemegang pemerintahan untuk menciptakan peraturan-peraturan perundang-undangan dan mengatur kehidupan bernegara.

Dalam islam, pemasaran merupakan strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan dari satu penjual (kandidat) kepada pembeli (pemilih), yang keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip prinsip dalam islam. Dalam pemasaran Islam terdapat 4 nilai yang dapat menjadi panduan bagi para pemasar (Kandidat) sebagai berikut:

Pertama: Teistis (*rabbāniyyah*). Salah satu ciri yang tidak dimiliki dalam pemasaran konvensional yang dikenal selama ini adalah sifatnya yang religius (*dīniyyah*). Kondisi ini tercipta tidak karena keterpaksaan, tetapi berangkat dari kesadaran akan nilai-nilai religius, yang dipandang penting dan mewarnai aktivitas pemasaran agar tidak terperosok ke dalam perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Syariat teistis atau bersifat ketuhanan ini adalah hukum yang paling adil, paling sempurna, paling selaras dalam segala bentuk kebaikan, paling dapat mencegah segala bentuk kerusakan, paling mampu mewujudkan kebenaran, memusnahkan kebatilan, dan menyebarkan kemaslahatan. Karena merasa cukup akan segala kesempurnaan dan kebaikannya, dia rela melaksanakannya.

Seorang kandidat dan tim suksesnya harus menyusun taktik pemasaran, apa yang menjadi keunikan dari seorang kandidat di banding dengan kandidat

lain, begitu juga dengan *marketing mix-nya*, dalam mendesain produk, menetapkan visi dan misi, penempatan (target wilayah kemenangan), dan dalam melakukan promosi, senantiasa di jiwai oleh nilai-nilai religius. Kandidat harus senantiasa menempatkan kebesaran Allah di atas segala-galanya. Apalagi dalam melakukan proses pemasaran, yang sering menjadi tempat seribu satu macam kesempatan untuk melakukan kecurangan dan penipuan, kehadiran nilai-nilai religius menjadi sangat penting. Maka dari itu seorang kandidat dalam berlangsungnya pilkada di masing-masing daerah harus tunduk dan patuh kepada hukum-hukum Islam., juga senantiasa menjauhi larangan-larangannya dengan sukarela, pasrah dan didorong oleh bisikan dari dalam bukan paksaan dari luar. Oleh sebab itu, jika suatu saat hawa nafsu menguasai dirinya lalu ia akan melakukan pelanggaran terhadap perintah dan larangan Islam, misalnya mengambil uang yang bukan haknya, keterangan palsu, ingkar janji atau visi misi yang ditawarkan oleh kandidat kepada masyarakat, maka seorang kandidat akan merasa berdosa, kemudian segera bertobat dan menyucikan diri dari penyimpangan yang dilakukan. maka senantiasa memelihara hatinya agar tetap hidup dan memancarkan kebaikan dalam segala aktivitas kampanye-nya.

Kedua: *Etis (Akhlaqiyah)* mempunyai keistimewaan dari teistis, karena ia sangat mengedepankan masalah akhlak (moral,etika) dalam seluruh aspek kegiatannya.²¹ Sifat ini sebenarnya merupakan turunan dari sifat teistis di atas.

Untuk mencapai tujuan suci ini, Allah SWT memberikan petunjuk melalui para rasul-nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan

²¹ Hermawan Kertajaya, *Syariah Marketing*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hlm.28-34.

manusia, baik akidah, akhlak (moral,etika), maupun syari'ah. Dua komponen pertama, akidah dan akhlak (moral,etika) bersifat konstan. Keduanya tidak mengalami perubahan apapun dengan berbedanya waktu dan tempat. Sedangkan syari'ah senantiasa berubah sesuai dengan kebutuhna dan taraf peradaban manusia, yang berbeda-beda sesuai dengan rasulnya masing-masing.

Kasus korupsi di negara Indonesia menunjukkan bahwa nilai-nilai etika dan moral sudah tidak lagi menjadi pedoman bagi para elit politik. Segala cara dihalalkan asalkan bisa mendapatkan keuntungan finansial yang sebesar-besarnya, oleh karena itu sudah sepatutnya ini bagi para kandidat untuk selalu memelihara moral dan etika dalam setiap tutur kata, perilaku dan keputusannya.

Ketiga: Realistis (*Al-Wāqi'iyah*) merupakan konsep yang fleksibel, sebagaimana keluasan dan keluwesan syari'ah islamiyah yang melandasinya. Konsep ini para kandidat (pemasar) professional dengan penampilan yang bersih dan rapi serta bersahaja, apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya. Mereka bekerja dengan professional dan mengedepankan nilai-nilai religius, keshalehan, aspek moral, dan kejujuran dalam segala aktivitas pemasarannya. Konsep ini juga tidak kaku, tidak eksklusif akan tetapi sangat fleksibel dan luwes dalam bersikap dan melakukan pendekatan ke masyarakat.²²

Keempat: (*Humanistis (Al-Insāniyyah)*) bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaan-nya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syari'ah. Nilai humanistis akan menjadikan seorang kandidat yang tekontrol, dan seimbang

²² *Ibid.*, hlm.35-37.

(*tawāzzun*), bukan manusia serakah, yang menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya.²³ Bukan menjadi manusia yang bisa bahagia diatas penderitaan orang lain atau manusia yang hatinya kering dengan kepedulian social. Syariat islam diciptakan untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa menghiraukan ras, warna kulit, kebangsaan dan status. Hal inilah yang membuat syariah memiliki sifat universal sehingga menjadi syarat humanistis universal. Dalam *ukhuwah insāniyyah* (persaudaraan antar manusia) islam mengarahkan seruannya kepada seluruh manusia, bukan kepada sekelompok orang tertentu, atas dasar ikatan persaudaraan antara sesama manusia. Sehingga mereka tidak boleh melupakan tujuan dibalik perbedaan tersebut, yaitu untuk saling mengenal dan menolong, bukan saling menaklukkan dan memerangi. Saling percaya satu sama lain, bukan saling curiga. Saling membantu bukan saling mencelakakan.

Dalam marketing politik seorang kandidat dilarang melakukan *ghibah* (mengumpat/menjelek-jelekkan). *Ghibah* adalah keinginan untuk menghancurkan orang, menodai harga diri, kemuliaan dan kehormatan orang lain, sedangkan mereka itu tidak ada dihadapannya.²⁴ Sikap semacam ini merupakan salah satu bentuk penghancuran karakter, sebab pengumpatan dengan model seperti ini berarti melawan orang lain tidak saling berhadapan. Para kandidat juga tidak boleh melakukan Sogok/Suap (*Risywah*). *Risywah* adalah memberikan sejumlah uang dengan maksud agar dapat memenangkan suara di wilayah tersebut.

²³ *Ibid.*, hlm.38-41.

²⁴ Hermawan Kertajaya, *Syariah marketing*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hlm.91.

Memberi dan menerima uang suap dalam bentuk apapun dalam menjalankan tugas adalah diharamkan oleh syariat islam.²⁵

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, tentunya penyusun membutuhkan sebuah metode penelitian guna untuk membantu tujuan penulis dalam memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu, metode yang digunakan oleh penyusun sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana data-data yang akan dikumpulkan berdasarkan hasil dari pengamatan atau observasi langsung lapangan. Serta, data juga akan dikumpulkan dari beberapa tulisan baik itu dalam bentuk buku, jurnal, artikel dll. Tentunya yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu mengenai strategi kemenangan Pilwako.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis politik, yaitu pendekatan yang mempelajari hubungan antar perseorangan atau kelompok dengan perseorangan atau kelompok lain, serta lembaga yang timbul karenanya atau didalamnya. Dari kajian ini melihat kriteria masyarakat/pemilih di Kecamatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan dilihat dari sudut pandang *Siyasah Syar'iyah*.

²⁵ *Ibid*,.hlm.93.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dicari oleh penyusun adalah tentang strategi kampanye Haryadi Suyuti di Kecamatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan Yogyakarta 2017. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Maksudnya ialah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan responden.²⁶ Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara, yaitu berkomunikasi langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data ini berasal dari pembicaraan informal melalui wawancara langsung dengan tim sukses dari Bapak Haryadi Suyuti, Ibu Kelurahan Ngampilan, Ketua PPS Kelurahan Ngampilan, Ketua RW di Kelurahan Ngampilan dan warga masyarakat Kelurahan Ngampilan. Penulis mewawancarai sejumlah 16 orang, yang mampu memberikan gambaran serta menjelaskan bagaimana situasi pilwako di Kelurahan Ngampilan.

b) Observasi

²⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 128.

Adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala social yang relevan dengan objek penelitian. Penyusun menggunakan observasi non partisan, yakni peneliti tidak secara penuh mengambil bagian dari kehidupan yang di teliti. Penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap sikap, pengetahuan, pemahaman, kegiatan dan hal-hal lain yang sekiranya dapat mendukung penelitian.

c) Teknik Analisis Data

Merupakan cara menganalisis, bagaimana memanfaatkan data yang telah terkumpul untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara kualitatif yang digunakan ketika mengumpulkan data terlibat (*participant observation*), wawancara mendalam dan studi dokumen. Data berupa kata-kata bukan angka-angka.

4. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Dimana data-data yang diambil berasal dari pengamatan langsung di lapangan dan/atau dengan teknik wawancara. Selain itu, juga berasal dari sumber-sumber sekunder seperti halnya buku atau karya ilmiah lainnya yang relevan.

Sumber primer akan penulis dapatkan dari penelitian langsung lapangan di Kecamatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan Yogyakarta. Para Perangkat dan masyarakat Kelurahan Ngampilan.

a. Data Primer

yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) di lapangan.²⁷ Data ini berasal dari pembicaraan informal melalui wawancara langsung dengan Tim Sukses Haryadi Suyuti, perangkat desa dan masyarakat di Kelurahan Ngampilan yang ikut dalam pemilihan pilkada 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud meliputi dokumentasi dan materi audio-visual.

1. Dokumentasi

Menurut *Gottschalk* sebagaimana dikutip oleh Satori & Komariah membagi pengertian dokumentasi menjadi dua pengertian. Pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang hibah, koneksi, dan lain sebagainya.²⁸ Dokumen-dokumen yang akan disusun

²⁷ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm 37.

²⁸ Satori, Djam'an & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm 147.

teliti meliputi selebaran pamflet, spanduk, baliho, surat kabar dan lain-lain.

2. Audio-Visual

Termasuk dalam jenis ini antara lain rekaman video, foto, rekaman suara, maupun objek-objek ritual.²⁹ Penyusun akan fokus pada foto kampanye saja yang didapat dari berbagai sumber yang berhubungan dengan yang diteliti dalam hal ini yang berkaitan dengan strategi pemenangan yang dilakukan oleh Tim Pemenangan dalam Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017.

5. Analisis Data

Setelah data didapatkan, baik itu primer maupun sekunder, maka data-data tersebut akan dianalisis dengan tipe analisis deduktif. Analisis deduktif berpijak pada data-data sebagai langkah awal yang kemudian akan diteliti dengan tujuan akan mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang lebih bersifat khusus.³⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹<https://www.slideshare.net/hennyhyeonhwangi/creswell-john-w-translatedesignrese-archkuantitatifkualitatifdanmixed>, akses 13 Februari 2018.

³⁰ H. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 27.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan Skripsi yang akan dibahas dalam bab-bab selanjutnya.

BAB II membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang dibagi menjadi tiga sub bab diantaranya gambaran umum masyarakat di Kecamatan Ngampilan Kelurahan Ngampilan Yogyakarta, macam-macam strategi dalam kampanye, dan profil objek penelitian Haryadi Suyuti selaku calon Walikota Yogyakarta.

BAB III membahas tentang strategi pemenangan Pilkada Yogyakarta 2017 yang didalamnya berisi strategi yang dipakai. Selain membahas tentang strategi pemenangan Pilkada, di bab ini juga membahas sarana dan media yang digunakan serta hasil rekapitulasi suara di Tingkat Kelurahan Ngampilan.

BAB IV menganalisis tentang strategi pemenangan Pilkada Kota Yogyakarta dalam teori *Siyasah Syar'iyah*. Dan di sub bab kedua membahas tentang efektifitas strategi pemenangan Pilkada Kota Yogyakarta.

BAB V membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan saran dari peneliti untuk penelitian yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi kampanye yang digunakan oleh tim sukses dari Bapak Haryadi adalah berupa Pembentukan Tim Sukses yang tepat. Tim Sukses ini kemudian melakukan kampanye yang mengarah ke sosial kemasyarakatan dimana strategi tersebut dapat menarik simpati dari masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Ngampilan. Hal ini dilakukan oleh tim sukses dari Bapak Haryadi dengan cara pendekatan kemasyarakatan di Kelurahan Ngampilan. Begitu juga ketua RW dan RT yang banyak berpengaruh dalam ikut mensukseskan strategi yang dilakukan oleh tim sukses dari Bapak Haryadi Suyuti ini. Model strategi kampanye dari Calon Pilwako yang khususnya di Kelurahan Ngampilan diawali dengan riset kemudian menjadi dasar sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi yang digunakan oleh tim sukses dari Bapak Haryadi mampu membuat kemenangan dari kubu Partai Golkar dan mendapatkan nilai yang sangat beda tipis dari pihak kubu Bapak Imam Priyono yang diusung oleh Partai PDI Perjuangan mengingat bahwa wilayah Kelurahan

Ngampilan tersebut adalah rata-rata didominasi dari Partai PDI Perjuangan. Kampanye yang mengarah ke sosial kemasyarakatan yang digunakan oleh tim sukses dari Bapak Haryadi dan merupakan strategi yang efektif di daerah Kelurahan Ngampilan. Terbukti dari perolehan suara Bapak Haryadi Suyuti yaitu berjumlah 2.406 yang merupakan perolehan suara tertinggi di wilayah Kelurahan Ngampilan. Nilai humanis yang ada di dalam strategi sosial kemasyarakatan ini mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku pemilih.

Strategi dari tim sukses Bapak Haryadi ini sesuai dalam marketing politik islam. Dalam melakukan setiap kegiatan atau strategi tersebut tidak ada sebuah janji-janji kampanye yang diucapkan oleh Bapak Haryadi maupun dari tim suksesnya. Strategi kampanye yang dilakukan tim sukses

Bapak Haryadi juga berdasar pada marketing politik islam sebagai berikut : teistis (*rabbaniyyah*), etis (*akhlaqiyyah*), realistik (*al waqi'iyah*), humanistis (*al insaniyyah*).

B. Saran-Saran

Penelitian tentang strategi kampanye Calon Pilwako dari masa ke masa dalam masyarakat Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan, atau penelitian dengan tema lain yang belum dilakukan di wilayah ini. Padahal jika dilihat dari

persaingan kedua belah kubu tersebut sama-sama kuat untuk memenangkan pilwako di Kota Yogyakarta terlebih pada wilayah tersebut lebih di dominasi dari partai PDI Perjuangan. Skripsi ini hanya menuangkan Strategi kampanye dan seberapa efektif kah strategi yang digunakan oleh tim sukses dari partai golkar ini dalam perspektif Siyasa Syar'iyah atau dalam marketing politik islam, sehingga penulis mengharapkan pada penyusunan skripsi selanjutnya untuk melakukan kajian ulang terhadap strategi kampanye dari para Pilwako di masa periode berikutnya khususnya di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan kota Yogyakarta. Oleh karena itu, untuk ke depan penelitian masih terbuka di wilayah ini untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna perkembangan keilmuan politik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2008.

Fikih dan Ushul Fikih

Abdurrahman taj, *Al-siyasah al-Syar'iyah wa al-Fiqh al-Islami*, Mesir:Mathba'ah Dar al-Ta'lif, 1993.

Karim, Syafi'I., *Fiqih Ushul Fiqih* Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Wahab, Abdul Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandung, Gema Risalah Press: 1996.

Buku

Ashofa, Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rienka Cipta, 1966.

Bonar Sariat, Charles. *Kiat Cerdas Berkampanye Depan Publik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Bungin, H. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2008.

Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep Teori & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Dalula Sayuti,Salatun. *Komunikasi Pemasaran Politik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Firmanzah. *Marketing Politik: Antara Pemahaman Dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Kertajaya, Hermawan.. *Syariah Marketing Politik Islam*. Bandung: PT Mizan Pustaka,2006.

Marbun, BN. *Kamus Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Sugiono, Arif. *Strategic Political Marketing*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Venus, Antar. *Manajemen Kampanye*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2004.

Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Karya Ilmiah

Fauzi, Ahmad, *Strategi Kampanye Caleg Partai Gerindra dalam Pemilu 2014 di Kecamatan Geger Kabupaten Madura*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta: 2014.

Khoiri. *Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pilkada Yogyakarta 2011*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : 2014.

M. Aprizal. *Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pilkada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : 2017.

Munir, Badrul. *Strategi Marketing Mix dalam Kampanye Pemenang Pemilihan Kepala Daerah (studi Deskriptif Pada Tim Pemenang Haryadi Suyuti-Imam Priyono dalam Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011)*,

Skripsi Fakultas Fishum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Yogyakarta: 2012.

Rifani, Ahmad. Makalah Sistem Politik Dalam Perspektif Islam.
<http://www.ahmadrifani.com/2014/05/makalah-sistem-politik-dala-perspektif.html>, terakhir diakses pada tanggal 2 Agustus 2017 pukul 19.20 WIB.

Subekti, Fitriyani. *Strategi Kampanye Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Bantul Dapil V pada PILEG 2014*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta : 2015.

Ubaidillah, Ibnu. *Etika Kampanye Politik Perspektif Politik Islam*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010

Zawawi, Abdullah. *Politik dalam Pandangan Islam*. Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015.

Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, Akses 27 Februari 2017.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22113/4/Chapter%20I.pdf>. Akses 1 Maret 2017.

<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.co.id/2016/09/profil-haryadi-suyuti-wali-kota-yogyakarta-ke-9.html> akses 10 Agustus 2017.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/PemilihanUmum_WaliKota_Yogyakarta_2017, akses 1 Maret 2017.

<https://news.detik.com/berita/d-3425153/hasil-hitung-c1-kpu-haryadi-heroe-unggul-di-pilkada-yogya> akses 5 Maret 2017.

<http://heroepoerwadi.com/profil/> akses 10 Agustus 2017.

<https://www.slideshare.net/hennyhyeonhwangi/creswell-john-w-translatedesign-researchkuantitatifkualitatifdanmixed>, akses 13 Februari 2018.





LAMPIRAN - LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. MEDIA KAMPANYE YANG DIGUNAKAN DALAM PILWAKO KOTA YOGYAKARTA 2017



(Kalender 2017)



(Stiker)



(Brosur)

B. BUKTI FOTO HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT DESA, WARGA KELURAHAN NGAMPILAN DAN KETUA DPD PARTAI GOLKAR (TIM SUKSES)



(Ibu Maryuni, S.Sos Selaku Ibu Kelurahan Ngampilan)



(Fuad Mahri selaku Ketua PPS Kelurahan Ngampilan)



(Augusnur, S.H.,S. Ip Selaku Ketua DPD Partai Golkar Yogyakarta)



(Edy Suryana Selaku Ketua RW 13 Kelurahan Ngampilan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Nomor : 074/4491/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1047/Un.02/DS.1/PN.00/4/2017
Tanggal : 21 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "**STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2017 DI KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH**" kepada:

Nama : BAGUS WIRA RAMADHAN
NIM : 11370029
No. HP/Identitas : 085858566077 / 3471022802930001
Prodi/Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas/PT : Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : DPD Tingkat II Partai Golkar DIY, Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 2 Mei 2017 s.d. 2 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1358

3294/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4491/Kesbangpol/2017 Tanggal : 2 Mei 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : BAGUS WIRA RAMADHAN
No. Mhs/ NIM : 11370029
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syariah & Hukum - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Ahmad Pattiroy, M.ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI KAMPAYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2017 Di KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 Mei 2017 s/d 3 Agustus 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

No. : 00/216
TGL : 12-5-2017

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Mei 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

BAGUS WIRA RAMADHAN

MENGETAHUI
MARIYUN S.Sos.

DINAS
PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN
Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Camat Ngampilan Kota Yogyakarta
4. Lurah Ngampilan Kota Yogyakarta
5. Ketua KPU Kota Yogyakarta
6. Ybs.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Augusnur, S. H., S. Ip.

Status : Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta, DIY

Tempat : Sekretariat, Jl. Kumpul Bambang Suprpto No. 1 Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2017 DI
KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF
SIYASAH SYAR'IIYAH.

Dengan saudara:

Nama : Bagus Wira Ramadhan

NIM : 11370029

Jurusan : Siyasa

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Juli 2017

Ketua DPD Partai Golkar Kota
Yogyakarta, DIY



(Augusnur, S. H., S. Ip.)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryuni, S. Sos

Status : Kepala Lurah Ngampilan

Tempat : Kantor Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

**STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2017 DI
KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF
SIYASAH SYAR'IYYAH.**

Dengan saudara:

Nama : Bagus Wira Ramadhan

NIM : 11370029

Jurusan : Siyasah

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Juni 2017

Kepala Lurah Ngampilan



Maryuni, S. Sos

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FUAD MAHRI**
Status : Ketua ~~K~~PPS Kelurahan Ngampilan
Tempat : **PURWODININGRATAN
145 I / 846 JOGJA**

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:


**STRATEGI KAMPANYE HARYADI SUYUTI DALAM PILKADA YOGYAKARTA 2017 DI
KELURAHAN NGAMPILAN KECAMATAN NGAMPILAN DALAM PERSPEKTIF
SIYASAH SYAR'IIYAH.**

Dengan saudara:

Nama : Bagus Wira Ramadhan
NIM : 11370029
Jurusan : Siyasah
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Juni 2017

Ketua ~~K~~PPS Kelurahan Ngampilan


(.....FUAD.M.....)

KETERANGAN TERTULIS

Ketua PPS Desa Ngampilan , Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Mahri
Jabatan : Ketua PPS, Desa Ngampilan, Kecamatan Ngampilan
Alamat : Purwodiningratan Ng 1 / 846 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa penyelenggaraan rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan suara di Kecamatan Ngampilan, telah berlangsung di Pendopo Kec. Ngampilan , alamat lengkap Jl. KH.Walikhid Hasyim 12, Yogyakarta, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara tingkat Kecamatan telah dilaksanakan pada hari Kamis 16 Februari 2017, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, dengan dihadiri oleh saksi-saksi Pasangan Calon, Panwas Kecamatan, sebagai berikut:
 - a. Tengku Wahyudi Sapta Putra dan L. Boni Saptiawan Saksi Pasangan Calon Imam Priyono dan Achmad Fadli.(Nomor urut 1)
 - b. Sudiwan dan Luthfi,Mahri Saksi Pasangan Calon Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi (Nomor urut 2)
 - c. Wijiono, Afian Safani Adham, Tri L. Basuki Panwas Kecamatan Ngampilan
2. Selama proses Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara tingkat Kecamatan berlangsung, ada kejadian khusus, semua berjalan lancar, ada keberatan dari saksi Pasangan Calon 1, tidak ada temuan dan ada rekomendasi dari Panwascam (Panitia Pengawas Kecamatan), tidak ada keberatan dari PPS Kelurahan dan Sekretariat PPS Kelurahan.
3. Selama proses rekapitulasi, terdapat beberapa kejadian khusus yaitu :
 - a. Semua saksi pasangan calon Nomor 1 dan 2 hadir dalam proses rekapitulasi.
 - b. Terdapat keberatan dari saksi pasangan calon Imam Priyono dan Achmed Fadli (Nomor Urut 1) , yang disampaikan oleh Tengku Wahyudi , yaitu mengenai permintaan supaya semua surat suara tidak sah dan surat suara yang tidak digunakan untuk dihitung ulang seluruh Kelurahan Ngampilan dengan alasan patut diduga/asumsi berdasarkan pengalaman dalam Pileg dan Pilpres sebelumnya.
 - c. Terdapat keberatan dari saksi pasangan calon Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi (Nomor Urut 2) yang disampaikan oleh Sudiwan, yaitu mengenai penghitungan ulang semua surat suara tidak sah dan surat suara yang tidak digunakan karena tidak ada perbedaan angka / selisih yang terdapat pada

model C1-KWK yang diterima oleh saksi paslon 1 maupun saksi paslon 2, panwascam dan ppk sehingga tidak ada alasan yang mendasar / kuat untuk dilakukan penghitungan ulang lagi.

- d. Terdapat rekomendasi Panwas/Panwascam/PPL yang disampaikan oleh Wijiono, yang pada pokoknya mengenai penghitungan ulang surat suara tidak sah dan surat suara yang tidak digunakan bisa dilaksanakan dengan mengambil sampel TPS 01 Kel. Ngampilan.
(tidak ada keberatan dari Panwas/Panwascam/PPL)
- e. Atas keberatan dan rekomendasi Panwas/Panwascam/PPL telah ditindaklanjuti dengan membuka dan menghitung ulang surat suara tidak sah dan surat suara yang tidak digunakan di TPS 01 Kel. Ngampilan.
 - (1) Terhadap keberatan saksi Pasangan Calon nomor 1 telah ditindaklanjuti dengan alasan bahwa untuk membuktikan dasar patut diduga / asumsi ada kesalahan prosedur terkait surat suara tidak sah sudah sesuai dengan buku pedoman KPPS atau human error
 - (2) Terhadap keberatan saksi Pasangan Calon nomor 2 telah tidak ditindaklanjuti dengan alasan bahwa hanya dilakukan penghitungan ulang mengambil sampel di TPS 01 saja.
 - (3) Terhadap Keberatan atau Rekomendasi Panwas/Panwascam/PPL Ngampilan. Telah ditindaklanjuti :

Untuk TPS 01 dengan membuka dan menghitung ulang surat suara yang tidak digunakan ditemukannya hasilnya semua sesuai dengan jumlah yang tertulis dalam C1-KWK dan ditemukan 5 surat suara yang belum disilang, selanjutnya prosedur yang dilakukan PPS dengan memberi tanda silang pada 5 surat suara tersebut dihadapan saksi paslon 1 dan 2 . Untuk surat suara tidak sah ditemukan hasilnya semua sesuai dengan jumlah yang tertulis dalam C1-KWK dan sudah sesuai dengan prosedur/SOP yang dituangkan dalam buku panduan dari KPPS karena semua surat suara tidak sah dibuka dan diamati oleh saksi paslon 1 dan 2 serta panwascam. Selanjutnya untuk surat suara tidak sah dengan kriteria tidak ada tanda coblosannya/luhuh oleh saksi paslon 1 menghendaki supaya dihancurkan tetapi oleh PPS tidak ditindaklanjuti karena masuk kategori merusak alat bukti hukum.

Untuk TPS 04 dilakukan perbaikan pada jumlah pemilih dalam data pemilih DPTb yang semula L=0 P=0 diperbaiki menjadi L=5 P=4. Perbaikan menyesuaikan dengan data pengguna hak pilih DPTbelum ditulis/dimasukan karena dalam data pengguna hak pilih DPTb. Perbaikan

direnvoi oleh PPS, saksi paslon 1 dan 2, PPK dandisaksikan oleh Panwascam.

Untuk TPS 07 dilakukan perbaikan pada jumlah surat suara yang rusak atau keliru coblos yang semula berjumlah 11 diperbaiki menjadi berjumlah 0. Perbaikan menyesuaikan dengan sampul surat suara yang rusak jumlahnya tidak ada yang rusak (0). Perbaikan direnvoi oleh PPS, saksi paslon 1 dan 2, PPK dan disaksikan oleh Panwascam.

Untuk TPS 10 terjadi kesalahan memasukan model C1-KWK Hologram yang seharusnya untuk rekapitulasi di tingkat Kecamatan tetapi masuk kedalam sampul PPK maka yang dilakukan dengan menyangkan semua C1-KWK yang ada pada kedua saksi paslon 1 dan 2, panwascam, PPK baik yang berhologram maupun yg ada dlm kotak untuk dicek datanya, ternyata semuanya sama datanya dan tidak ada perbedaan/selisih dalam angkanya.

Untuk TPS 13 dilakukan perbaikan pada jumlah pemilih dalam data pemilih DPTb yang semula L=0 P=0 diperbaiki menjadi L=4 P=2. Perbaikan menyesuaikan dengan data pengguna hak pilih DPTb. Perbaikan direnvoi oleh PPS, saksi paslon 1 dan 2, PPK dan disaksikan oleh Panwascam.

Untuk TPS 15 dilakukan perbaikan pada jumlah surat suara yang rusak atau keliru coblos yang semula berjumlah 12 diperbaiki menjadi berjumlah 0. Perbaikan menyesuaikan dengan sampul surat suara yang rusak jumlahnya tidak ada yang rusak (0). Perbaikan direnvoi oleh PPS, saksi paslon 1 dan 2, PPK dan disaksikan oleh Panwascam.

Untuk TPS 17 segei pada gembok tidak tersegel dengan baik sehingga saksi paslon 1..meminta untuk menghitung ulang surat suara yang tidak sah. Tanggapan dari PPK bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan PPK selalu meminta untuk didampingi oleh Panwascam begitu juga dengan setiap tahapan dalam kegiatannya selalu menggunakan prosedur/aturan hukum yaitu PKPU No.15 Tahun 2016 dan semua harus mematuhi aturan itu dan dalam data C1-KWK yang diterima oleh masing-masing saksi paslon 1 dan 2, PPK, Panwascam tidak ada perbedaan jumlah angkanya dan sudah sesuai . Rekomendasi Panwascam terkait masalah ini untuk melanjutkan proses rekapitulasi. Atas rekomendasi tersebut maka PPK menindaklanjuti dengan melanjutkan proses rekapitulasi.

4. Berdasarkan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara di Tingkat Kecamatan Ngampilan, untuk Desa Ngampilan, dengan hasil sebagai berikut :

- a. TPS 01, adalah sebagai berikut :
 - i. Nomor urut 1, memperoleh 140 suara.
 - ii. Nomor urut 2, memperoleh 118 suara.
 - iii. Jumlah DPT 373
 - iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 274
 - v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 99
 - vi. Jumlah DPTb 10
 - vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 10
 - viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
 - ix. Jumlah DPPH 0;
 - x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0;
 - xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
 - xii. Jumlah suara sah 258;
 - xiii. Jumlah suara tidak sah 26;
 - xiv. Jumlah Surat Suara 383;
 - xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 284;
 - xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0;
 - xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 99;
- b. TPS 02, adalah sebagai berikut :
 - i. Nomor urut 1, memperoleh 117 suara.
 - ii. Nomor urut 2, memperoleh 79 suara.
 - iii. Jumlah DPT 276;
 - iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 217 ;
 - v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 59
 - vi. Jumlah DPTb 5;
 - vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 5;
 - viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
 - ix. Jumlah DPPH 0;
 - x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0;
 - xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0;
 - xii. Jumlah suara sah 196;
 - xiii. Jumlah suara tidak sah 26;
 - xiv. Jumlah Surat Suara 283;
 - xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 222;
 - xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0;
 - xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 61;
- c. TPS 03, adalah sebagai berikut :
 - i. Nomor urut 1, memperoleh 244 suara.
 - ii. Nomor urut 2, memperoleh 131 suara.

- iii. Jumlah DPT 605;
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 410;
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 195;
- vi. Jumlah DPTb 0;
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 0;
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- ix. Jumlah DPPH 0;
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0;
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- xii. Jumlah suara sah 375;
- xiii. Jumlah suara tidak sah 35;
- xiv. Jumlah Surat Suara 621;
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 410;
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0;
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 211;

d. TPS 04, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 203 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 147 suara.
- iii. Jumlah DPT 540;
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 411
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 129; ✓
- vi. Jumlah DPTb 9;
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 9;
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- ix. Jumlah DPPH 1;
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 1
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- xii. Jumlah suara sah 350 ;
- xiii. Jumlah suara tidak sah 71;
- xiv. Jumlah Surat Suara 554;
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 421;
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0;
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 133;

e. TPS 05, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 141 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 118 suara.
- iii. Jumlah DPT 457;
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 291;
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 166;
- vi. Jumlah DPTb 0;
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 0;
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0

- ix. Jumlah DPPH 2.
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 2
- xii. Jumlah suara sah 259
- xiii. Jumlah suara tidak sah 32
- xiv. Jumlah Surat Suara 469
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 291
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0;
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 178;

f. TPS 06, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 180 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 185 suara.
- iii. Jumlah DPT 553;
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 383;
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 170;
- vi. Jumlah DPTb 14
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 14;
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- ix. Jumlah DPPH 1
- ix. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 1
- x. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah suara sah 365
- xii. Jumlah suara tidak sah 33
- xiii. Jumlah Surat Suara 567
- xiv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 398;
- xv. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvi. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 169

g. TPS 07, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 156 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 242 suara.
- iii. Jumlah DPT 639
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 401
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 238
- vi. Jumlah DPTb 6
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 6;
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0;
- ix. Jumlah DPPH 3
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 2
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 1;
- xii. Jumlah suara sah 398
- xiii. Jumlah suara tidak sah 11;
- xiv. Jumlah Surat Suara 655
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 409

- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 246;

h. TPS 08, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 167 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 202 suara.
- iii. Jumlah DPT 538
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 390
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 148
- vi. Jumlah DPTb 3
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 3
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 369
- xiii. Jumlah suara tidak sah 24
- xiv. Jumlah Surat Suara 552
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 393
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah Surat Suara yang tidak digunakan 159

i. TPS 09, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 133 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 93 suara.
- iii. Jumlah DPT 342
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 238
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 104
- vi. Jumlah DPTb 2
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 2
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 226
- xiii. Jumlah suara tidak sah 14
- xiv. Jumlah Surat Suara 351
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 240
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 111

j. TPS 10, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 110 suara.

- ii. Nomor urut 2, memperoleh 152 suara.
- iii. Jumlah DPT 391
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 283
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 108
- vi. Jumlah DPTb 1
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 1
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 262
- xiii. Jumlah suara tidak sah 22
- xiv. Jumlah Surat Suara 402
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 284
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 118

k. TPS 11, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 70 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 109 suara.
- iii. Jumlah DPT 266
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 196
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 70
- vi. Jumlah DPTb 2
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 2
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 179
- xiii. Jumlah suara tidak sah 19
- xiv. Jumlah Surat Suara - 273
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 198
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 1
- xvii. Jumlah Surat Suara yang tidak digunakan 74

l. TPS 12, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 92 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 182 suara.
- iii. Jumlah DPT 364
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 296
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 68
- vi. Jumlah DPTb 2
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 2

- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 274
- xiii. Jumlah suara tidak sah 24
- xiv. Jumlah Surat Suara 374
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 298
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 76

m. TPS 13, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 128 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 134 suara.
- iii. Jumlah DPT 382
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 286
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih
- vi. Jumlah DPTb 4
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 4
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 0
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 0
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 262
- xiii. Jumlah suara tidak sah 28
- xiv. Jumlah Surat Suara 392
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 290
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 102

n. TPS 14, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 133 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 96 suara.
- iii. Jumlah DPT 367
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 250
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 117
- vi. Jumlah DPTb 2
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 2
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 2
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 2
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih
- xii. Jumlah suara sah 229
- xiii. Jumlah suara tidak sah 25
- xiv. Jumlah Surat Suara 377

- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 254
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 123

o. TPS 15, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 107 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 112 suara.
- iii. Jumlah DPT 318
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 214
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 104
- vi. Jumlah DPTb 16
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 16
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 1
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 1
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 219
- xiii. Jumlah suara tidak sah 12
- xiv. Jumlah Surat Suara 326
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 231
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 95

p. TPS 16, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 60 suara.
- ii. Nomor urut 2, memperoleh 188 suara.
- iii. Jumlah DPT 387
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 261
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 126
- vi. Jumlah DPTb 1
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 1
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 1
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 1
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 248
- xiii. Jumlah suara tidak sah 15
- xiv. Jumlah Surat Suara 397
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 263
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 134

q. TPS 17, adalah sebagai berikut :

- i. Nomor urut 1, memperoleh 112 suara.

- ii. Nomor urut 2, memperoleh 118 suara.
- iii. Jumlah DPT 375
- iv. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 252
- v. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 123
- vi. Jumlah DPTb 1
- vii. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 1
- viii. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- ix. Jumlah DPPH 1
- x. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 1
- xi. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 0
- xii. Jumlah suara sah 230
- xiii. Jumlah suara tidak sah 24
- xiv. Jumlah Surat Suara 386
- xv. Jumlah Surat Suara yang digunakan 254
- xvi. Jumlah Surat Suara yang rusak 0
- xvii. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 132

5. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara di tingkat Kecamatan, dengan hasil sebagai berikut:

- a. Nomor urut 1, memperoleh 2.293 suara. $31,06\%$
- b. Nomor urut 2, memperoleh 2.406 suara. $32,54\%$
- c. Jumlah DPT 7.173
- d. Jumlah DPT yang menggunakan hak pilih 5.053
- e. Jumlah DPT yang tidak menggunakan hak pilih 2.120
- f. Jumlah DPTb 78
- g. Jumlah DPTb yang menggunakan hak pilih 78
- h. Jumlah DPTb yang tidak menggunakan hak pilih 0
- i. Jumlah DPPH 12
- j. Jumlah DPPH yang menggunakan hak pilih 9
- k. Jumlah DPPH yang tidak menggunakan hak pilih 3
- l. Jumlah suara sah 4.699
- m. Jumlah suara tidak sah 441
- n. Jumlah Surat Suara 7.362
- o. Jumlah Surat Suara yang digunakan 5.140
- p. Jumlah Surat Suara yang rusak 1
- q. Jumlah sisa Surat Suara yang tidak digunakan 2.221

6. Bahwa selama proses Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara berlangsung, saksi Pasangan Calon 1 tidak menandatangani berita acara yang tertuang dalam formulir Model DAA-KWK, DA1-KWK, dan DA-KWK, ada saksi yang mengajukan keberatan yang tercatat di dalam formulir Model DA2-KWK dan/atau Model DC2-KWK

CURRICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama : Bagus Wira Ramadhan
Tempat, tanggal lahir : Lombok, 28 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jetis Pasiraman RT/RW 34/08 JT II/593 Kelurahan Cokrodiningratan,
Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta.
Status : Belum Menikah
Telepon/Hp : 085868740100
Email : baguswira80@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SDN I Selong Lombok Timur (1999-2005)
- MTsN I Yogyakarta (2005-2008)
- MAN II Yogyakarta (2008-2011)
- SI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2017)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota PMII Korp KOPI (2012-2014)
- Anggota AMPG Golkar Kota Yogyakarta (2017-2018)

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



(Bagus Wira Ramadhan)